

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dipaparkan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian *Strategi Tim Menyimak Berbantuan Media Audio Dalam Pembelajaran Menyimak Kritis Teks Berita: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang* ini. Alur pemaparannya adalah sebagai berikut, yaitu (1) simpulan, (2) implikasi, dan (3) rekomendasi.

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, terdapat beberapa simpulan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Kemampuan awal menyimak kritis siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran teks berita tergolong rendah. Hal ini berdasarkan (1) nilai rata-rata pretes siswa, (2) nilai pretes dominan siswa pada kategori tertentu, dan (3) analisis terhadap hasil jawaban pretes siswa. Nilai rata-rata pretes siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol secara berturut-turut adalah 52,92 dan 53,02 yang berada pada rentang nilai yang sama yaitu 30-55 dengan kategori “Kurang”. Kemudian, nilai pretes dominan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol juga berada pada rentang nilai yang sama yaitu 30-55 dengan kategori “Kurang” atau satu peringkat dengan nilai rata-rata pretes siswa. Selanjutnya, analisis terhadap hasil jawaban pretes siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol juga menunjukkan bahwa masih banyak kesulitan yang dialami oleh sebagian besar siswa dalam menjawab soal-soal pretes menyimak kritis teks berita.
2. Kemampuan akhir menyimak kritis siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran teks berita tergolong baik dan cukup. Hal ini berdasarkan (1) nilai rata-rata pascates siswa, (2) nilai pascates dominan siswa pada kategori tertentu, dan (3) analisis terhadap hasil jawaban pascates siswa. Nilai rata-rata pascates siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol secara berturut-turut adalah 73,96 yang berada pada rentang nilai 70-84 dengan kategori “Baik” dan 60,34 yang berada pada rentang 55-69 dengan kategori “Cukup”. Kemudian, nilai pascates dominan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol

secara berturut-turut berada pada rentang nilai 70-84 dengan kategori “Baik” dan 55-69 dengan kategori “Cukup” atau satu tingkat dengan nilai rata-rata pascates siswa. Selanjutnya, analisis terhadap hasil jawaban pascates siswa di kelas eksperimen menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah tidak mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal pascates menyimak kritis teks berita. Sedangkan, analisis terhadap jawaban hasil pascates siswa di kelas kontrol menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menjawab beberapa soal pascates menyimak kritis teks berita khususnya pada aspek 3, dan 4 kemampuan menyimak kritis teks berita.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan akhir menyimak kritis antara siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran teks berita. Hal ini berdasarkan hasil perbandingan nilai rata-rata (*mean*) pascates di kedua kelas yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) di kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol dengan rincian 73,96 pada kelas eksperimen dan 60,34 pada kelas kontrol. Kemudian, hasil uji hipotesis terhadap data pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan akhir menyimak kritis antara siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran menyimak kritis teks berita. Oleh karena itu, strategi Tim Pendengar berbantuan media audio efektif digunakan dalam pembelajaran menyimak kritis teks berita.

## **B. Implikasi**

Terdapat tiga implikasi yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai gambaran, acuan dan dasar perbandingan untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan penerapan strategi Tim Menyimak (*listening team strategy*) berbantuan media audio dalam pembelajaran menyimak kritis.
2. Bagi guru/pendidik, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dan memberikan manfaat dalam menentukan alternatif strategi pembelajaran aktif

dan media pembelajaran yang tepat dan efektif untuk pembelajaran menyimak kritis teks berita.

3. Bagi sekolah/lembaga pendidikan, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia serta hasil belajar siswa yang berorientasi pada kegiatan menyimak.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, terdapat beberapa rekomendasi untuk guru dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang berorientasi pada kegiatan menyimak lebih efektif jika dilakukan dengan perencanaan. Dalam hal ini perencanaan yang dimaksud adalah merencanakan secara khusus penggunaan strategi, metode, teknik, media dan jenis kegiatan menyimak dengan memperhatikan tahapan-tahapan ideal kegiatan menyimak. Maka, guru diharapkan dapat melakukan perencanaan pembelajaran menyimak secara khusus dengan menyusun bentuk kegiatan menyimak di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Hal tersebut perlu dilakukan agar tujuan pembelajaran tercapai dan kemampuan menyimak kritis siswa meningkat.
2. Strategi Tim Menyimak (*listening team strategy*) dapat dikombinasikan dengan media pembelajaran lainnya. Namun, pemilihan media tersebut harus memperhatikan ketepatan dan kesesuaian dengan strategi, metode dan teknik yang digunakan. Maka, guru diharapkan dapat melakukan analisis yang tajam terhadap beberapa faktor, seperti strategi, metode atau teknik, tujuan, kompetensi dasar, materi, kebutuhan dan karakteristik siswa. Hal tersebut perlu dilakukan agar pembelajaran menjadi efektif dan terjadi proses interaksi yang baik antara siswa dengan strategi dan media pembelajaran yang digunakan.
3. Terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang dialami siswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Kendala atau permasalahan tersebut berkenaan dengan lingkungan tempat mereka melakukan kegiatan menyimak selama penelitian berlangsung. Hal tersebut muncul karena proses pembelajaran dilakukan secara daring, dimana tidak semua siswa berada pada lingkungan

menyimak yang kondusif dan mendukung. Padahal, lingkungan tempat kegiatan menyimak dominan memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami dan menangkap isi pesan bahan simakan. Maka dari itu, untuk meminimalisir hal tersebut peneliti selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan dan menggunakan laboratorium Bahasa agar tercipta kondisi pembelajaran menyimak yang ideal bagi siswa.